

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 131 responden tentang “Hubungan Ketahanan Keluarga dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja di SMA Negeri 42 Jakarta” , dapat disimpulkan bahwa :

- a. Responden penelitian ini adalah remaja perempuan kelas XI IPA dan IPS di SMA Negeri 42 Jakarta dengan gambaran karakteristik usia pada responden sebagian besar pada usia 17 tahun.
- b. Gambaran karakteristik status ekonomi keluarga pada remaja di SMAN 42 Jakarta dengan frekuensi 61 responden yang memiliki pendapatan keluarga Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000.
- c. Gambaran ketahanan keluarga pada remaja di SMAN 42 Jakarta mayoritas tinggi
- d. Gambaran perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi pada remaja di SMAN 42 Jakarta mayoritas baik.
- e. Tidak ada hubungan yang signifikan antara ketahanan keluarga dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi pada remaja di SMA Negeri 42 Jakarta dengan nilai  $p\text{-value} = 0,545$ . Frekuensi responden dengan ketahanan tinggi mengarah pada perilaku kesehatan reproduksi yang baik sebanyak 36 remaja, kemudian perilaku kesehatan reproduksi kurang sebanyak 31 remaja

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi Remaja**

Remaja diharapkan lebih mengetahui tentang perilaku pemeliharaan kesehatan seperti merawat organ genitalia, manajemen menstruasi, dan mendeteksi penyakit kelamin. Remaja bisa mengetahui hal tersebut tidak hanya dari keluarga tetapi dengan mendapatkan penyuluhan kesehatan, informasi dari media cetak atau internet, dan lain sebagainya.

### **V.2.2 Bagi Orang Tua**

Orang tua hendaknya dapat berkomunikasi dalam keluarga untuk menciptakan hubungan yang harmonis agar remaja dapat melakukan perilaku yang positif untuk perilaku kesehatan reproduksi pada remaja.

### **V.2.3 Bagi Sekolah**

Sekolah hendaknya menjadi wadah yang dapat membentuk perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi pada remaja. Dengan mengadakan penyuluhan yang intensif kepada siswa untuk membentuk perilaku yang baik. Dan sekolah juga dapat menyediakan sarana prasarana agar siswa dapat melakukan *personal hygiene* dengan baik.

### **V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi pada remaja seperti faktor personal dan perilaku terdahulu. Peneliti selanjutnya dapat atau perlu meneliti faktor lain yang dapat menyebabkan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi.